



PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS TARBIYATUL ‘ULUM TIRTOMOYO-KEBUMEN

Anisa Rizki Alifah, Oky Ristya Trisnawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

e-mail: anisarizkialifah08@gmail.com

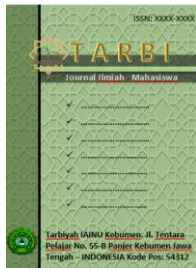
Abstract

Education is the key to all quality progress and renewal. To create a quality learning process, the right method is needed. Discovery learning method is the right method because the process of learning activities is led by students. This research is a quantitative experimental research. The students studied were class VIII students of MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo. The number of students studied in the experimental class was 16 students and in the control class were 15 students. The data analysis used was the independent simple t test and the prerequisite tests were carried out, namely the normality test and homogeneity test. The results of this study are: (1) The application of the discovery learning method in the Fiqh subject has 3 activities carried out, namely: 1) preliminary activities; 2) core activities; 3) closing activities. (2) The discovery learning method can improve student learning outcomes, seen from the results of the posttest average score of experimental class students using the discovery learning method of 89.06, while the posttest average value of the control class using conventional methods is 81.33. This shows that there are differences in student learning outcomes in the experimental class and the control class. So that learning using the discovery learning method is more effective in improving student learning outcomes in fiqh subjects in class VIII MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo.

Keywords: *Discovery Learning, Learning Outcomes, Fiqh Subject*

Abstrak

Pendidikan merupakan kunci segala kemajuan dan pembaharuan yang berkualitas. Untuk menciptakan proses pembelajaran berkualitas, maka diperlukanya metode yang tepat. Metode *discovery learning* merupakan metode yang tepat karena proses kegiatan belajar dipimpin siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen. Siswa yang diteliti adalah siswa kelas VIII MTs Tarbiyatul 'Ulum Tirtomoyo. Jumlah siswa yang diteliti pada kelas eksperimen adalah 16 siswa dan pada kelas kontrol adalah 15 siswa. Analisis data yang digunakan adalah *independent simple t test* dan dilakukan uji pra syarat yaitu *uji normalitas* dan *uji homogenitas*. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Penerapan metode *discovery learning* mata pelajaran Fiqih ada 3 kegiatan yang dilakukan yaitu: 1) kegiatan pendahuluan; 2) kegiatan inti; 3) kegiatan penutup. (2) Metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *discovery learning* sebesar 89.06, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebesar 81.33. Hal ini menunjukkan



adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih pada kelas VIII MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Fiqih*

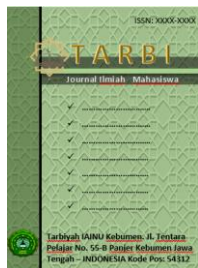
PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci dari segala kemajuan dan pembangunan yang berkualitas, karena dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan segala potensi dirinya baik sebagai individu maupun sebagai warga negara. Hal ini sesuai dengan Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, Bab 1, pasal 1 menyebutkan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.¹ Menurut Rifkal Syihabu Rosikin, menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan siswa agar mampu berperan di berbagai lingkungan kehidupan secara wajar di masa yang akan datang.² Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dan mampu belajar sepanjang hayat harus sejalan dengan tujuan pendidikan nasional Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan menurut Ulfa Kusuma dan Tasman Hamami adalah pendidikan dapat menciptakan setiap pribadi menjadi manusia yang berguna dan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap manusia boleh bertanggungjawab terhadap diri sendiri maupun orang lain serta memiliki skill.³ Deni Lesmana menjelaskan bahwa tujuan pendidikan secara garis besar bahwa manusia memiliki nilai spiritual, nilai sosial, nilai psikologis (berorientasi kepada sikap kebenaran), mencintai

¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Hal.3.

² Rifkal Syihabu Rosikin, *Model Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung*, (Jawa Timur: Uin Satu Tulungagung, 2018), Hal. 1.

³ Ulfa Kusuma dan Tasman Hamami, *Implementasi Tujuan Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Patra Mandiri Plaju Kota Palembang*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2020), Vol 5, No. 2. Hal. 148.



ilmu pengetahuan, sehat.⁴ Untuk mewujudkan berbagai potensi diri harus melalui proses pendidikan yang diimplementasikan dalam proses pembelajaran.

Menurut Yamin bahwa pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh guru agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan karakter, serta pembentukan sikap dan keyakinan peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa belajar dengan baik. Dalam proses pembelajaran guru mempunyai tugas mendorong, membimbing, dan menyediakan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru memiliki tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa.⁵ Menurut pendapat Budimansyah belajar adalah perubahan kemampuan, sikap, atau tingkah laku siswa yang relatif tetap sebagai hasil dari pengalaman atau perubahan.⁶

Untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, guru harus memahami pembelajaran dan strategi pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran dan strategi pembelajaran yang berbeda dalam situasi dan kondisi yang berbeda. Trianto mengungkapkan bahwa pembelajaran merupakan usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswa (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lain) dengan maksud agar tujuannya dapat tercapai.⁷ Pembelajaran dan strategi pembelajaran disusun sebelum dimulainya proses pembelajaran di kelas. Guru perlu melakukan pengawasan apakah pembelajaran dan strategi pembelajaran yang diterapkannya telah memberikan dampak yang baik bagi siswa, baik berupa peningkatan prestasi belajar siswa maupun peningkatan pengetahuan dan perilaku positif siswa.⁸

Pembelajaran diharapkan berjalan dengan baik, terarah dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Terutama pelajaran fiqih materi makanan dan minuman yang halal dan

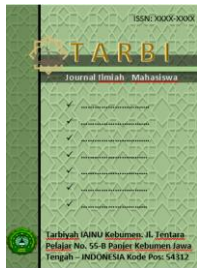
⁴ Deni Lesmana, *Kandungan Nilai dalam tujuan Pendidikan Nasional (Core Ethical Values)*, (Tangerang: KORDINAT, Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam, 2018), Vol. 17, No. 1. Hal. 222.

⁵ Martinis Yamin M. Pd dan Maisah M. Pd, *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Referensi, 2012), Hal. 28.

⁶ Robert Uron Huri, dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Cv Media Sains Indonesia, 2021). Hal.7.

⁷ Anisa Nidaur Rohmah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Lamongan: STITAF, 2017), Hal. 197.

⁸ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), Hal. 87-88.



haram di kelas VIII MTS. Tetapi, siswa kurang semangat dan tidak menunjukkan kemampuan belajarnya. Guru bidang studi Fiqih mengajar sudah menggunakan metode ataupun model pembelajaran, tetapi penggunaan model pembelajaran *discovery learning* ini belum digunakan pada pembelajaran Fiqih tentang makanan dan minuman halal dan haram siswa masih pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.⁹ Pembelajaran yang diharapkan siswa lebih aktif dan mengeksplorasi lagi dalam pembelajaran karena mereka mempunyai peluang untuk mencari tahu sendiri kebenarannya tentang suatu ilmu dalam proses pembelajaran. Selaras dengan hal tersebut, maka perlu adanya metode untuk memupuk kreatifitas siswa serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran, dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

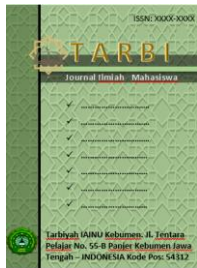
Discovery learning merupakan metode yang tepat karena proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik dilaksanakan dengan mengamati atau mengobservasi, mengajukan pertanyaan, menganalisis data atau menalar, mencoba dan mengkomunikasikan hasil belajar secara mandiri. Senada dengan pendapat di atas Septimi memberikan pengertian bahwa *discovery learning* adalah metode yang diberikan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui uji coba dan eksperimen sehingga melatih siswa untuk kreatif dan berpikir kritis untuk menemukan pengetahuan bagi dirinya sendiri dalam memecahkan masalah yang dihadapi.¹¹ Hal tersebut juga diperkuat oleh Saripah dengan hasil penelitian pembelajaran menggunakan *discovery learning* memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar dan ketuntasan siswa. Sebelum dilaksanakannya pembelajaran menggunakan *discovery learning*, hasil belajar siswa tingkat persentasenya rendah. Setelah diterapkan metode *discovery learning* adanya perubahan hasil belajar dengan nilai yang memuaskan.¹²

⁹ Wawancara dengan Bapak Sardi di ruang tamu MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo, tanggal 15 Februari 2023

¹⁰ Muhammad Efendi, Dkk, *Model dan Metode Pembelajaran Disekolah*, (Semarang: Unnisula Press, 2013), Hal. 16

¹¹ Septimi Hartati Natalia, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal dan Haram Melalui Metode Inquiry*, (Aceh: STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, 2019) Vol 11. No. 1 Juni. Hal. 32

¹² Saripah, *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Discovery Learning*, (Palangka Raya: FTIK IAIN, 2021) Vol. 1 No. 1 September.



Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *discovery* dalam pembelajaran fiqh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif salah satunya yaitu kuantitatif eksperimen.¹³ Penelitian ini merupakan kuantitatif *Quasi Experimental Design*. Subjek penelitian kelas VIII MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo yaitu kelas VIII A untuk kelas kontrol dan kelas VIII B untuk kelas eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian yaitu: a) Observasi adalah proses pemerolehan data informasi dari informan, dengan cara melakukan pengamatan.¹⁴ Peneliti melakukan observasi untuk melihat keadaan sekolah. b) Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi terkait pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang digunakan dalam pra penelitian. c) Dokumentasi untuk mendukung data agar lebih dipercaya yang telah diperoleh dari observasi maupun wawancara. d) Tes dilakukan dengan tes tertulis berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilakukukan untuk menguji hipotesis, data hasil *posttest* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperiksa dengan menggunakan uji t. Sebelum itu perlu dilakukan uji analisis pendahuluan (prasyarat), yaitu uji normalitas dan uji persamaan varians (homogenitas) menggunakan bantuan SPSS versi 16.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

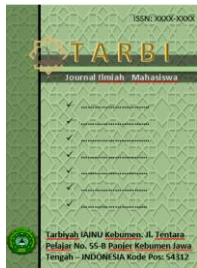
A. Penerapan Metode *Discovery Learning* dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram

1. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Senin tanggal 12 Juni 2023 mulai pukul 10.00 WIB s.d. 11.20 WIB. Tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) untuk mendapatkan nilai *pretest*. Kegiatan pendahuluan, guru bersama siswa berdo’a, mengecek kehadiran. Kegiatan

¹³ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis dan metode penelitian pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Peningkatan Mutu dan Departemen Pendidikan Nasional, 2008) Hal. 16.

¹⁴ Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, (Bali: Universitas Denpasar, 2017), Vol.1, No.2. Hal. 212.



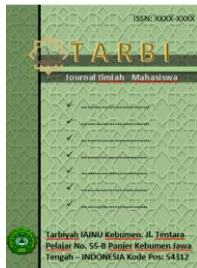
selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode konvensional dan siswa mencatat materi yang penting di buku masing-masing. Kemudian memberikan contoh pertanyaan dan mengadakan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang disampaikan. Guru memberikan soal *pretest* untuk dikerjakan oleh siswa sebelum kegiatan penutup. Kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan diakhiri dengan do'a.

Pertemuan ke dua dilakukan pada hari Senin tanggal 19 Juni 2023 mulai pukul 10.00 WIB s.d. 11.20 WIB. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) untuk mendapatkan nilai *posttest*. Kegiatan pendahuluan, guru bersama siswa berdo'a, guru mengecek kehadiran. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode konvensional, serta siswa mencatat materi yang penting di buku masing-masing. Dilanjutkan dengan mengajukan contoh pertanyaan dan mengadakan tanya jawab terkait materi yang diberikan. Kemudian guru memberikan soal *posttest* untuk dikerjakan oleh siswa sebelum kegiatan penutup. Kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan diakhiri dengan do'a.

2. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Rabu tanggal 14 Juni 2023 mulai pukul 12.00 WIB s.d. 13.40 WIB. Tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan metode konvensional (ceramah) untuk mendapatkan nilai *pretest*. Kegiatan pendahuluan, guru bersama siswa berdo'a, mengecek kehadiran. Kegiatan selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran dengan metode konvensional dan siswa mencatat materi yang penting di buku masing-masing. Kemudian memberikan contoh pertanyaan dan mengadakan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang disampaikan. Guru memberikan soal *pretest* untuk dikerjakan oleh siswa sebelum kegiatan penutup. Kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan diakhiri dengan do'a.

Pertemuan ke dua dilakukan pada hari Rabu tanggal 21 Juni 2023 mulai pukul 12.00 WIB s.d 13.40 WIB. Guru melakukan pembelajaran dengan metode *discovery*



learning. Kegiatan pendahuluan, guru bersama siswa berdo'a, mengecek kehadiran, kemudian memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar siswa mata pelajaran Fiqih, Serta membangun jiwa nasionalisme siswa dengan menyanyikan lagu Garuda Pancasila. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sesudah pembelajaran berakhir.

Kegiatan inti guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Siswa mengamati video yang ditampilkan. Guru menjelaskan sekilas materi tentang makanan dan minuman halal dan haram dengan sub materi manfaat, jenis-jenis, akibat mengonsumsi, dan hal yang melatarbelakangi makanan dan minuman halal dan haram. Siswa diberi tugas diskusi mengenai video dalam bentuk pertanyaan yang telah diberikan dan guru mengawasi kegiatan diskusi yang sedang berlangsung. Hasil diskusi disampaikan oleh perwakilan kelompok. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab terkait materi. Kemudian guru memberikan soal *posttest* untuk dikerjakan semua siswa sebelum kegiatan penutup. Kegiatan penutup guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan serta guru menyampaikan materi yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan diakhiri dengan do'a.

B. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Menggunakan Metode *Discovery Learning* dalam Mata Pelajaran Fiqih Materi Makanan dan Minuman Halal dan Haram

Hasil tes siswa dideskripsikan dalam bentuk tabel. Adapun skor *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttes* Kelas Eksperimen dengan KKM 75

<i>Pretest</i>				<i>Postest</i>		
No	Nama	Nilai	Ketuntasan	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	AM	60	Belum tuntas	AM	90	Tuntas
2.	AS	55	Belum tuntas	AS	85	Tuntas
3.	ANR	75	Tuntas	ANR	95	Tuntas

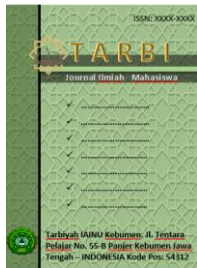
<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>		
4.	MM	90	Tuntas	MM	100	Tuntas
5.	MIADP	75	Tuntas	MIADP	90	Tuntas
6.	MKF	65	Belum tuntas	MKF	80	Tuntas
7.	MK	75	Tuntas	MK	95	Tuntas
8.	MLR	60	Belum tuntas	MLR	80	Tuntas
9.	NN	75	Tuntas	NN	95	Tuntas
10.	NIZ	90	Tuntas	NIZ	100	Tuntas
11.	NR	50	Belum tuntas	NR	85	Tuntas
12.	NA	55	Belum tuntas	NA	75	Tuntas
13.	RR	85	Tuntas	RR	100	Tuntas
14.	TKS	65	Belum tuntas	TKS	90	Tuntas
15.	ZU	60	Belum tuntas	ZU	85	Tuntas
16.	TGS	50	Belum tuntas	TGS	80	Tuntas

Dari data Tabel 1 di atas dapat ditunjukkan bahwa terdapat 43.75% siswa yang tuntas pada nilai *pretest*. Sedangkan hasil belajar pada nilai *posttest* terdapat 100% siswa tuntas dalam mata pelajaran Fiqih.

Sedangkan skor *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol dengan KKM 75

<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>		
No	Nama	Nilai	Ketuntasan	Nama	Nilai	Ketuntasan
1.	AN	55	Belum tuntas	AN	70	Belum tuntas
2.	AF	70	Belum tuntas	AF	70	Belum tuntas
3.	AAS	85	Tuntas	AAS	95	Tuntas
4.	DA	65	Belum tuntas	DA	75	Tuntas
5.	FI	90	Tuntas	FI	100	Tuntas



<i>Pretest</i>				<i>Posttest</i>		
6.	FRP	75	Tuntas	FRP	80	Tuntas
7.	FK	70	Belum tuntas	FK	80	Tuntas
8.	HSN	85	Tuntas	HSN	90	Tuntas
9.	KN	75	Tuntas	KN	80	Tuntas
10.	LK	90	Tuntas	LK	90	Tuntas
11.	MF	55	Belum tuntas	MF	70	Belum tuntas
12.	NFM	65	Belum tuntas	NFM	80	Tuntas
13.	PAC	65	Belum tuntas	PAC	70	Belum tuntas
14.	SHA	90	Tuntas	SHA	100	Tuntas
15.	SP	65	Belum tuntas	SP	70	Belum tuntas

Dari data Tabel 2 di atas dapat ditunjukkan bahwa terdapat 46.66% siswa yang tuntas pada nilai *pretest*. Sedangkan pada nilai *posttest* terdapat 66.66% siswa tuntas pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi Nilai *Pretest-Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Deskripsi	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>
Nilai Minumun	50	75	55	70
Nilai Maksimun	90	100	90	100
Range	40	25	35	30
Rata-Rata	67.81	89.06	73.33	81.33
Varians	176.562	64.062	148.810	123.095
Standar Devisinasi	13.288	8.004	12.199	11.095

Dari Tabel 3 di atas dapat ditunjukkan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas eksperimen yang menggunakan metode *discovery learning*, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 67.81 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 89.06, varians *pretest* sebesar 176.562 dan varians *posttest* sebesar 64.062, standar deviasi *pretest* sebesar 13.288 dan standar deviasi *posttest* sebesar 8.004. Sedangkan rata-rata kenaikannya adalah 31,33%.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebesar 73.33 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 81.33, varian *pretest* sebesar 148.810 dan varian *posttest* sebesar 123.095, standar deviasi *pretest* sebesar 12.199 dan standar deviasi *posttest* sebesar 11.095. Sedangkan rata-rata peningkatannya adalah 10,90%.

C. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji normalitas data *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pengujian normalitas dengan metode *kolmogorov-smirnov* dianalisis menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikansi 0,05 (jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal).

Tabel 4

Uji normalitas *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Discovery Learning	.159	16	.200*	.921	16	.177
Post-Test Discovery Learning	.146	16	.200*	.931	16	.257
Pre-Test Konvensional	.164	15	.200*	.904	15	.109
Post Test Konvensional	.214	15	.062	.861	15	.025

Dari Tabel 4 di atas, uji normalitas *pretest-posttest* diperoleh nilai signifikansi, yaitu:

Pretest kelas eksperimen : $0.200 < 0.05$ data berdistribusi normal

Posttest kelas eksperimen : $0.200 < 0.05$ data berdistribusi normal

Pretest kelas kontrol : $0.200 < 0.05$ data berdistribusi normal

Posttest kelas kontrol : $0.62 < 0.05$ data berdistribusi normal

Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol keseluruhan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dengan uji Levene menggunakan program SPSS versi 16.0 dengan taraf signifikansi 0,05 (jika taraf signifikansi lebih besar dari 0,05), data dinyatakan homogen. Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.948	3	58	.132
Based on Median	1.317	3	58	.277
Based on Median and with adjusted df	1.317	3	51.723	.279
Based on trimmed mean	1.903	3	58	.139

Berdasarkan Tabel 5 di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,132 lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dari populasi-populasi yang sama (homogen).

3. Uji data

1. Statistik deskripsi kelas eksperimen

Hasil pencarian analisis statistik deskriptif menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 6

Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
<i>Post-Test Discovery Learning</i>	16	25	75	100	89.06	8.004	64.062

Berdasarkan Tabel 6 di atas terlihat bahwa N atau data pada kelas eksperimen berjumlah 16 orang, nilai minimal 75, nilai maksimal 100, nilai mean 89,06 dan standar deviasi nilai 8.004.

2. Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu merumuskan hipotesisnya. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak Ada Pengaruh *Metode Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo

H_a : Ada Pengaruh *Metode Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo

Uji hipotesis *t-test* menggunakan bantuan program SPSS versi 16.0, dengan membandingkan hasil pada kolom Sig. (2-tailed) dengan Alpha

penelitian. Dasar Pengambilan keputusan *independent sample t-test* sebagai berikut:

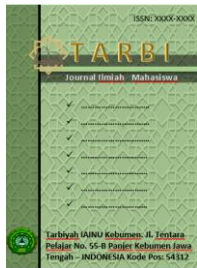
- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < Alpha Penelitian (0,05), maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > Alpha Penelitian (0,05), maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Hasil uji hipotesis melalui perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0 diperoleh hasil pada gambar sebagai berikut:

Tabel 7

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1.830	.187	2.235	29	.033	7.729	3.458	.657	14.801
Equal variances not assumed			2.212	25.360	.036	7.729	3.494	.538	14.921



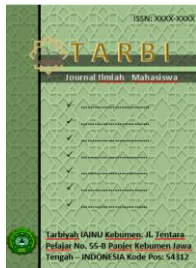
Tabel 7 di atas, nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar 0,33. Sedangkan nilai alpha sebesar 5% atau 0,05. Artinya, nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari nilai alpha ($0,33 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi ada Pengaruh Penggunaan *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII di MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Poncowarno.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran metode *discovery learning* dilakukan dengan 3 kegiatan yaitu: 1) kegiatan pendahuluan guru bersama siswa berdo’a, mengecek kehadiran, kemudian memberikan apersepsi, motivasi serta membangun jiwa nasionalisme siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajarn; 2) kegiatan inti guru membagi 3 kelompok siswa kelas eksperimen untuk melakukan diskusi tentang permasalahan materi makanan dan minuman halal dan haram dan hasil akhirnya dipresentasikan; 3) kegiatan penutup guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, dan diakhiri dengan do’a. Metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dilihat dari hasil nilai rata-rata *posttest* siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode *discovery learning* sebesar 89.06, sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional sebesar 81.33. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka, pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* lebih efektif dibanding pembelajaran menggunakan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih pada kelas VIII MTs Tarbiyatul ‘Ulum Tirtomoyo Kecamatan Poncowarno.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharma, S. (2008). *Pendekatan, Jenis dan metode penelitian Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Peningkatan Mutu dan Departemen Pendidikan Nasional.
- Efendi, M. Dkk. (2013) *Model dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Semarang: Unnisula Press.



- Huri, R dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia. Institut Agama Islam Nadhlatil Ulama Kebumen. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah*.
- Kusuma, U & Hamami, T. (2020). *Implementasi Tujuan Pendidikan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Patra Mandiri Plaju Kota Palembang*. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.
- Lesmana, D. (2018). *Kandungan Nilai dalam tujuan Pendidikan Nasional (Core Ethical Values)*. Tangerang: KORDINAT, Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam.
- Natalia, S.H. (2019) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Materi Binatang Halal dan Haram Melalui Metode Inquiry*. Aceh: STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh.
- Pratiwi, N.I. (2017). *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*. Bali: Universitas Denpasar.
- Priansa, D.J. (2019). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rohmah, A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Lamongan: STITAF. Rosikin, R. (2018). *Model Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung*. Jawa Timur: UIN Satu Tulungagung.
- Rosikin, R. (2018). *Model Pengaruh Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar SDIT Al-Asror Ringinpitu Tulungagung*. Jawa Timur: UIN Satu Tulungagung.
- Saripah. (2021). *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Discovery Learning*, (Palangka Raya: FTIK IAIN, 2021)
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. (2019). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yamin, M dan Maisah. (2012). *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Referensi. Yanggo, H.T. (2013). *Makanan dan Minuman dalam Perspektif Hukum Islam*. Ambon: IAIN. *Tahkim: Jurnal Islam dan Syatiah*.